

ABSTRAK

Habibur Rohman Al Ghofari, B36209009, 2013. Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Remaja Pemabuk di Surabaya. Skripsi Program Studi Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Komunikasi interpersonal, Komunikasi verbal, komunikasi nonverbal, pemabuk, orang tua, dan remaja.

Ada dua persoalan yang hendak dikaji dalam penelitian ini, yaitu : (1), bagaimana komunikasi interpersonal orang tua dan anak remaja pemabuk di Surabaya. (2), Apa faktor pendukung dan penghambat dalam komunikasi interpersonal orang tua dan remaja pemabuk di Surabaya.

Untuk mengungkapkan persoalan secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data diskriptif, berupa kata-kata penulisan, atau lisan dan perilaku orang-orang yang diamati pada latar individu subyek dalam penelitian fenomena keluarga yang memiliki masalah.

Penelitian ini terfokus pada : (1) Bagaimana komunikasi interpersonal orang tua dan anak remaja pemabuk di Surabaya. Dari penelitian ini ditemukan bahwa dengan pola komunikasi interpersonal orang tua terhadap anak remajanya yang bermasalah, masalah dengan perilaku meminum alkohol. Bagaimana bentuk komunikasi agar tidak mengakibatkan kesalahan interpretasi dalam berkomunikasi ataupun menjadi *mis communication* dalam interaksi antara orang tua dan anak bila tidak diperhatikan dengan baik dan supaya mengakibatkan dampak yang baik serta, dengan komunikasi interpersonal dapat membangun dan memelihara hubungan yang harmonis, sebagai makhluk sosial, salah satu kebutuhan setiap orang yang paling besar adalah membentuk dan memelihara hubungan baik dengan orang lain apa lagi dalam keluarganya. Oleh karena itulah setiap orang telah menggunakan banyak waktu untuk komunikasi interpersonal yang diabdikan untuk membangun dan memelihara hubungan sosial dengan orang lain yang ada didekatnya. (2) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam komunikasi interpersonal orang tua dan anak remaja pemabuk di Surabaya. Temuan kedua yakni Yang kedua yakni faktor pendukung dan penghambat dalam pola komunikasi interpersonal orang tua dan anak remaja yang bermasalah dengan perilaku minum-minuman keras yang diantaranya yakni:

Interaksi yang efektif sebagai pendukung dalam penyelesaian masalah salah satunya digunakanya Komunikasi antar pribadi, sehingga dapat membantu mengetahui masalah dan memberi solusi. Dan juga dapat memantau dengan baik atas perkembangan buahati dengan masalahnya.

sikap yang ramah menjadikan kemudahan ayah dalam menyampaikan pesan terhadap anak dapat tersampaikan maksud dan tujuan dengan baik. Tujuan komunikasi interpersonal yang dijelaskan pada bukunya Suranto Aw (2011), komunikaisi interpersonal merupakan suatu *Action Orientet*, ialah suatu tindakan yang berorientasi pada tujuan tertentu. Bertitik tolak dari penelitian ini, beberapa saran yang diperkirrakan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peningkatan dalam menyelsaikan masalah dalam keluarga sehingga terjadi keharmonisan dalam keluarga. Dan bila penghabat ketidak efektifan komunikasi adalah sebaliknya dari pernyataan dalam pembahasan keefektifan komunikasi.